

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dari berbagai kota di Indonesia yang memiliki antusias basket yang tinggi baik di tingkat pelajar hingga tingkat profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan terselenggaranya berbagai macam kompetisi basket baik pada tingkat pelajar hingga tingkat profesional. Antusias tersebut ditunjukkan dengan selalu padatnya jumlah penonton yang hadir pada berbagai pertandingan basket yang diselenggarakan baik pada tingkat pelajar hingga profesional. Pada tingkat pelajar tepatnya pada event DBL (Developmental Basketball League) yang merupakan kompetisi basket antar SMA yang rutin diadakan di berbagai kota di Indonesia, Kota Yogyakarta selalu memberikan antusias yang luar biasa baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rekor penonton terbanyak se-Indonesia yang diperoleh kota Yogyakarta di beberapa tahun saat terselenggaranya event basket DBL tersebut, diantaranya :

- Pada tahun 2010 venue GOR UNY tepatnya saat laga final DBL Yogyakarta mencapai 7000 penonton. Sumber : (DBL Indonesia, 2020)
- Pada tahun 2015 venue GOR UNY tepatnya saat laga final DBL Yogyakarta mencapai 11.500 penonton. Sumber : (DBL Indonesia, 2015)
- Pada tahun 2018 venue GOR UNY tepatnya saat laga final DBL Yogyakarta mencapai 9.000 penonton. Sumber : (News Lab UAJY, 2018)

Jumlah penonton kompetisi pelajar tingkat SMA berupa DBL dari beberapa tahun tersebut juga melebihi kapasitas tribun dari GOR UNY yang berkapasitas 5.000 tempat duduk. Antusias pecinta basket kota Yogyakarta yang luar biasa baik juga ditunjukkan pada kompetisi tingkat profesional, yakni dalam kompetisi Indonesian Basketball League yang merupakan kompetisi basket tertinggi di Indonesia. Kompetisi profesional tersebut diadakan di beberapa kota di Indonesia, dan Yogyakarta selalu menjadi bagian penyelenggaraan dari berbagai seri Indonesian Basketball League. Hal tersebut mengacu pada antusias masyarakat Jogja yang tinggi terhadap cabang olahraga basket. Pada kompetisi Indonesian Basketball League tahun 2017, kota Yogyakarta juga sempat tercatat memiliki penonton terbanyak dari berbagai seri kota penyelenggaraan kompetisi tersebut, dengan jumlah 4.000 penonton yang memadati GOR UNY (republika.co.id, 2017). Selain antusias dari penonton basket yang luar biasa baik, kota Yogyakarta juga memiliki antusias yang baik dari tim peserta yang mengikuti berbagai kompetisi basket yang ada di kota Yogyakarta. Adapun kompetisi yang berlangsung di Yogyakarta diantaranya :

- Tingkat Pelajar

Tingkat	Kompetisi	Penjelasan
SD	<ul style="list-style-type: none">• Kiddo's Basketball Piala Raja (oleh KONI DIY)• Liga Pelajar Jogja (oleh PERBASI DIY)	Kompetisi yang ada tersebut merupakan kompetisi basket antar Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta

SMP	<ul style="list-style-type: none"> Junior Basketball League (oleh PT. DBL Indonesia) 	Kompetisi basket antar SMP se-Indonesia dengan masing-masing daerah mempertandingkan antar SMP pada suatu daerah tersebut. Kompetisi ini diadakan rutin setiap tahun di tiap kota di Indonesia termasuk kota Yogyakarta.
SMA	<ul style="list-style-type: none"> Developmental Basketball League (oleh PT. DBL Indonesia) 	Kompetisi basket antar SMA se-Indonesia dengan masing-masing daerah mempertandingkan antar SMA pada suatu daerah tersebut. Kompetisi ini diadakan rutin setiap tahun di tiap kota di Indonesia termasuk kota Yogyakarta.
PERGURUAN TINGGI	<ul style="list-style-type: none"> Liga Mahasiswa (oleh PT. Bina Mahasiswa Indonesia) 	Kompetisi basket antar universitas se-Indonesia dengan masing-masing daerah mempertandingkan antar universitas pada suatu daerah tersebut. Kompetisi ini diadakan rutin setiap tahun di tiap kota di Indonesia termasuk kota Yogyakarta.

Tabel 1. Kompetisi Basket Tingkat Pelajar di Yogyakarta

Sumber : Penelusuran Penulis

Adapun kompetisi basket tingkat pelajar juga kerap diadakan oleh beberapa sekolah atau suatu instansi tertentu untuk merayakan hari ulang tahun sekolah atau instansi tersebut dengan mengadakan turnamen olahraga termasuk cabang olahraga basket antar pelajar.

- **Tingkat Daerah**
Pada kompetisi tingkat daerah kompetisi yang diadakan ialah PORDA (Pekan Olahraga Daerah) yang mempertandingkan berbagai cabang olahraga termasuk basket. Pertandingan yang diadakan adalah pertandingan antar kota di suatu daerah, kegiatan ini rutin diselenggarakan setiap tahunnya di kota Yogyakarta. (KONI Kota Yogyakarta, 2020)
- **Tingkat Provinsi**
Pada kompetisi tingkat Provinsi kota Yogyakarta juga memiliki generasi muda atlet basket yang berprestasi. Adapun kompetisi yang diikuti adalah KEJURNAS (Kejuaraan Nasional) yang diadakan di suatu daerah yang telah ditunjuk. Kompetisi ini merupakan kompetisi yang melombakan antar provinsi se Indonesia. KEJURNAS melombakan berbagai macam cabang olahraga, dengan basket termasuk salah satu olahraga yang dilombakan dan diadakan rutin setiap

tahun. Kota Yogyakarta pada tahun 2020 sempat mendapatkan medali juara pada cabang olahraga basket putri Kelompok Umur 16 tahun. (PERBASI, 2020)

- **Tingkat Profesional**

Pada tingkat profesional, kota Yogyakarta memiliki catatan basket yang juga baik karena selalu menjadi bagian dari venue diselenggarakannya event tahunan rutin basket tingkat profesional tertinggi di Indonesia yakni Indonesian Basketball League. Hal tersebut juga didukung dengan terdapatnya tim profesional yang memiliki home base di kota Yogyakarta dan menjadi wakil satu-satunya kota Yogyakarta dalam kompetisi Indonesian Basketball League tersebut. Tim tersebut bernama Bima Perkasa Jogja, yang berdiri tahun 2016. Sebelumnya tim ini merupakan tim basket asal kota Malang, Jawa Timur dengan nama Bimasakti Niko Steel yang berdiri tahun 1989 serta berlaga juga di kompetisi basket profesional tertinggi di Indonesia, namun beralih kepemilikan dan berpindah home base di kota Yogyakarta. (IBL INDONESIA, 2021) Semenjak pindah menuju Yogyakarta, tim ini mengalami kemajuan dalam bidang prestasi. Hal tersebut terbukti saat tahun 2019, ketika tim Bima Perkasa Jogja mampu meraih peringkat 3 dalam babak grup dan lolos menuju babak play off (Tribun News Jogja, 2020), serta pada tahun 2020 yang mampu meraih peringkat 2 dalam babak grup serta lolos menuju babak play off. (Kedaulatan Rakyat Jogja, 2020)

Dengan antusias basket yang baik dan terus berkelanjutan tersebut melalui dampak diadakannya berbagai kompetisi basket dengan berbagai tingkat di Yogyakarta, maka beberapa instansi tingkat nasional yang bergerak pada bidang olahraga basket dan beberapa sekolah basket yang dikelola oleh perorangan telah membuka sekolah akademi basket yang ditujukan untuk generasi muda basket yang ada di kota Yogyakarta. Berikut merupakan beberapa sekolah basket atau akademi basket yang ada di kota Yogyakarta :

Nama Akademi	Pemilik dan Pengelola	Penjelasan
DBL Academy Yogyakarta	PT.DBL Indonesia	DBL Academy Yogyakarta merupakan akademi basket yang dibentuk oleh PT.DBL Indonesia. Akademi ini baru terdapat di 2 kota di Indonesia yaitu Surabaya dan Yogyakarta, yang memiliki fasilitas dan pendidikan dengan standar internasional. Adapun kategori program latihan yang ditawarkan pada akademi ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Pre-Hoops untuk usia 2-4 tahun • Hoops Kids untuk usia 5-6 tahun • Hoops untuk usia 7-9 tahun

		<ul style="list-style-type: none"> • Rookie untuk usia 10-12 tahun • Starter untuk usia 13-15 tahun <p>Kegiatan latihan dari DBL Academy Yogyakarta diselenggarakan di lapangan milik DBL Academy Yogyakarta yang terdapat di Jl. Magelang KM 5, Yogyakarta</p> <p>(DBL Academy, 2020)</p>
Bima Perkasa Jogja Academy	PT.Visi Mata Bima Perkasa	<p>Merupakan akademi basket yang terafiliasi dengan tim basket profesional kota Yogyakarta yakni Bima Perkasa. Kategori program latihan yang ditawarkan pada akademi ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaegori SD • Kategori SMP • Kategori SMA <p>Kegiatan latihan dari Bima Perkasa Jogja Academy diselenggarakan di beberapa lapangan milik tim Bima Perkasa Jogja yakni pada home base tim Bima Perkasa (GOR Klebengan), lapangan 3x3 Townhoops, lapangan outdoor milik Bima Perkasa Jogja, dan lapangan umum lain</p> <p>(Bima Perkasa Jogja, 2020)</p>
Mataram Basketball School	Perseorangan	<p>Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Mataram Basketball School dilaksanakan di Lapangan Basket milik SMA Bhineka Tunggal Ika</p>
Semangat Sinar Surya	Perseorangan	<p>Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Semangat Sinar Surya dilaksanakan di Lapangan Basket SSS yang</p>

		berlokasi di Ngampilan, Kota Yogyakarta.
Gwan Chin Basketball School	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan, dan dikelola oleh legenda basket Indonesia yakni Lie Gwan Chin. Sekolah basket ini mengadakan latihan di GOR Klebengan Sleman serta GOR Kridosono Yogyakarta.
Garuda Mataram Basketball	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Garuda Mataram Basketball dilaksanakan di lapangan basket milik SD,SMP, dan SMA Budi Utama Yogyakarta.
Mutiara Yabes Basketball	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Mutiara Yabes Basketball dilaksanakan di GOR Kridosono Yogyakarta.
Catur Cakra Basketball	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Catur Cakra Basketball dilaksanakan di GOR Klebengan Sleman.
Garuda Bangsa Basketball	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Garuda Bangsa Basketball dilaksanakan di GOR Stadion Sultan Agung Bantul.
Endmore Basketball Team	Perseorangan	Merupakan sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Endmore Basketball Team dilaksanakan di GOR Kridosono Yogyakarta.
ASRI Basketball	Perseorangan	Merupakan salah satu tim basket / sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari ASRI Basketball dilaksanakan di lapangan basket

		Bagongan, Madusari, Gunung Kidul, Yogyakarta.
Buldozer Basketball	Perseorangan	Merupakan salah satu tim basket / sekolah basket yang dikelola oleh perseorangan. Kegiatan latihan dari Buldozer Basketball dilaksanakan di gedung serbaguna Siyono, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.
Komunitas Basket Kulon Progo	Komunitas	Merupakan salah satu komunitas basket yang ada di Kulon Progo dan kegiatan yang berlangsung dilaksanakan di Lapangan Basket Alun-Alun Wates.

Tabel 2. Akademi, Sekolah Basket, dan Tim Basket Tingkat Pelajar di Yogyakarta

Sumber : Penelusuran Penulis

Selain akademi dan sekolah basket yang ada pada tabel diatas, terdapat juga beberapa klub basket yang dibentuk oleh suatu komunitas dan aktif berkegiatan basket di kota Yogyakarta. Pada level akademi dan sekolah basket, terdapat juga kompetisi antar klub/sekolah basket tersebut juga kerap diadakan di kota Yogyakarta dan menggunakan fasilitas gedung olahraga umum yang ada di kota Yogyakarta. Beberapa kompetisi antar klub/sekolah basket tersebut diantaranya adalah GCBS Cup yang merupakan kompetisi yang diadakan oleh Gwan Chin Basketball School yang merupakan salah satu sekolah basket yang ada di kota Yogyakarta. Kompetisi tersebut diadakan di GOR Klebengan dan GOR Among Raga Yogyakarta dan diikuti 52 tim sekolah basket di seluruh provinsi di Indonesia (Kedaulatan Rakyat, 2019). Dengan data diatas maka dapat diketahui bahwa pada masing-masing kabupaten di Yogyakarta memiliki beberapa tim, sekolah, dan akademi basket yang menaungi kegiatan basket yang terdapat pada masing-masing domisili kabupaten dengan rangkuman sebagai berikut :

Nama Kabupaten	Jumlah Tim Basket
Yogyakarta	4
Sleman	5
Bantul	1
Kulon Progo	1
Gunung Kidul	2

Tabel 3. Rangkuman Jumlah Tim Basket di tiap Kabupaten di Yogyakarta

Sumber : Rangkuman Penulis

Melalui data diatas, maka dapat diketahui bahwa Kabupaten Sleman memiliki jumlah tim, akademi dan sekolah basket tertinggi dibanding Kabupaten lain di Yogyakarta. Dengan antusias dan keragaman

karakteristik basket yang ada di Yogyakarta tersebut, dalam mendukung segala kegiatan cabang olahraga basket baik tingkat pelajar hingga profesional, Yogyakarta juga memiliki beberapa fasilitas olahraga bersifat umum yang selama ini digunakan untuk menampung kegiatan cabang olahraga basket, baik kegiatan kompetisi dan kegiatan pelatihan. Adapaun berikut merupakan data mengenai fasilitas penampung kegiatan basket yang ada di tiap kabupaten di Yogyakarta :

Nama Kabupaten	Fasilitas Olahraga Basket	Jenis Fasilitas
Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • GOR Among Raga Yogyakarta • GOR Kridosono Yogyakarta 	Gedung Olahraga
Sleman	<ul style="list-style-type: none"> • GOR Universitas Negeri Yogyakarta • GOR Klebengan Sleman 	Gedung Olahraga
Bantul	<ul style="list-style-type: none"> • GOR Stadion Sultan Agung Bantul 	Gedung Olahraga
Kulon Progo	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Basket Alun-Alun Wates, Kulon Progo 	Lapangan basket terbuka yang terdapat di alun-alun
Gunung Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung Serbaguna Siyono, Wonosari, Gunung Kidul 	Gedung Serbaguna

Tabel 4. Fasilitas Penunjang Kegiatan Basket di tiap Kabupaten di Yogyakarta

Sumber: Penelusuran Penulis

Melalui data diatas, maka dapat diketahuia bahwa masing-masing kabupaten memiliki fasilitas umum yang selama ini menampung fungsi dalam kegiatan basket. Fasilitas olahraga tersebut memiliki beberapa jenis diantaranya adalah dengan bentuk gedung olahraga, gedung serbaguna, serta lapangan basket terbuka yang terdapat di alun-alun. Berdasarkan data mengenai ketersediaan fasilitas umum penunjang kegiatan basket di masing-masing kabupaten, maka berikut merupakan data mengenai aktivitas/kegiatan basket pada masing-masing kabupaten beserta tempat berlangsungnya kegiatan tersebut :

Nama Kabupaten	Nama Gedung Olahraga	Kompetisi	Latihan
Yogyakarta	GOR Among Raga Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kiddo's Basketball Piala Raja : kompetisi antar Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diadakan oleh KONI DIY. • Piala Raja Jogja Istimewa Cup : yang 	-

		<p>merupakan liga basket profesional antar tim tingkat profesional seluruh Indonesia. (Piala Raja Jogja Istimewa, 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesian Basketball League : selain GOR UNY, GOR Among Raga juga pernah menjadi venue terselenggaranya kompetisi basket profesional tertinggi di Indonesia tersebut, yakni pada ajang IBL 2020. (IBL Indonesia, 2020) 	
Yogyakarta	GOR Kridosono Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi basket antar komunitas • Kompetisi basket antar sekolah yang diadakan suatu instansi/perusahaan tertentu • PORDA DIY 2019 : kompetisi berbagai cabang olahraga yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga diy. Dengan cabang olahraga basket yang dipertandingkan di gedung olahraga tersebut. (Jogja Tribun News, 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelatihan tim basket Pekan Olahraga Nasional DIY • Arena latihan Gwan Chin Basketball School • Arena latihan tim Mutiara Yabes Basketball • Arena latihan tim Endmore Basketball • Arena latihan basket dari beberapa komunitas basket
Sleman	GOR Universitas Negeri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • National Basketball League (NBL) Indonesia : yang merupakan liga basket profesional tertinggi di Indonesia, liga ini merupakan liga yang dijalankan sebelum adanya Indonesian Basketball League 	-

		<p>(IBL) yang hingga saat ini menjadi liga profesional tertinggi di Indonesia. (NBL Indonesia, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesian Basketball League (IBL) : yang merupakan liga basket profesional tertinggi di Indonesia, yang hingga kini masih bergulir. (IBL Indonesia, 2020) • Developmental Basketball League (DBL) : yang merupakan liga basket pelajar tingkat SMA terbesar se-Indonesia. (DBL Indonesia, 2020) • Junior Basketball League (JRBL) : yang merupakan liga basket pelajar tingkat SMP terbesar se-Indonesia. (JRBL Indonesia, 2020) 	
Sleman	GOR Klebengan Sleman	<ul style="list-style-type: none"> • GCBS Cup : Kompetisi antar akademi/sekolah basket se-Indonesia. (Kedaulatan Rakyat, 2019) • Faculty Basketball Tournament : kompetisi basket antar fakultas yang diselenggarakan oleh tim Bima Perkasa untuk peserta tingkat perguruan tinggi. (Bima Perkasa Jogja Event, 2020) • Liga Pelajar Jogja : kompetisi basket antar Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Home Base dan arena latihan tim profesional basket kota Yogyakarta yakni Bima Perkasa. (IBL INDONESIA, 2021) • Arena latihan Gwan Chin Basketball School • Arena latihan Bima Perkasa Jogja Academy • Arena latihan tim Catur Cakra Basketball

		<p>diadakan oleh PERBASI DIY</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Junior Basketball Tournament : kompetisi basket tingkat pelajar Sekolah Dasar yang diselenggarakan oleh tim profesional basket Yogyakarta yakni Bima Perkasa Jogja dengan provider 3. (Harian Jogja, 2018) • Olimpiade Olahraga Siswa Nasional 2018 : Kompetisi berbagai olahraga bagi pelajar tingkat SD hingga SMA/SMK seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (JOGLO SEMAR, 2018) • POPDA DIY : kompetisi berbagai cabang olahraga yang diselenggarakan oleh Balai Pemuda dan Olahraga DIY, dengan menggunakan GOR Klebengan sebagai arena pertandingan cabang olahraga basket pada tahun 2017 dan kompetisi cabang olahraga angkat besi pada tahun 2020. (BPO DIY, 2020) 	
Bantul	GOR Sultan Bantul Stadion Agung	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi PORDA DIY 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • Arena latihan Garuda Bangsa Basketball

Kulon Progo	Lapangan Basket Alun-Alun Wates	<ul style="list-style-type: none"> • Preseason Binangun Basketball League • 3x3 Ramadhan Basket Alun-Alun Wates 	<ul style="list-style-type: none"> • Arena latihan komunitas basket Alun-Alun Wates
Gunung Kidul	Gedung Serba Guna Siyono Wonosari, Gunung Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Kejuaraan Kabupaten Gunung Kidul • Piala Raja Jogja Istimewa Kabupaten Gunung Kidul 	<ul style="list-style-type: none"> • Arena latihan tim PORDA Gunung Kidul • Arena latihan beberapa tim Gunung Kidul

Tabel 5. Aktivitas/Kegiatan Basket pada tiap Kabupaten di Yogyakarta

Sumber : Penelusuran Penulis

Melalui data yang terpapar pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada masing-masing kabupaten di Yogyakarta memiliki bermacam kegiatan basket beserta fasilitas penunjangnya. Pada data yang ada tersebut juga dapat terlihat bahwa terdapat permintaan aktivitas/ kegiatan basket yang tinggi dengan permintaan kegiatan basket tertinggi berada pada Kabupaten Sleman kemudian diikuti oleh Kabupaten/ Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo. Permintaan kegiatan basket yang tinggi pada Kabupaten Sleman tersebut selama ini ditampung dalam 2 fasilitas olahraga berupa gedung olahraga yang tersedia di Kabupaten Sleman, sehingga hal tersebut menyebabkan keadaan yang kurang seimbang antara permintaan kegiatan basket yang tinggi yang tidak sebanding dengan ketersediaan fasilitas olahraga yang ada. Keadaan yang kurang seimbang tersebut juga didukung dengan kebutuhan tim profesional Yogyakarta yakni Bima Perkasa Jogja yang menggunakan GOR Klebengan Sleman sebagai home base dan arena berlatih yang memungkinkan penggunaan GOR yang lebih intensif. Penggunaan GOR Klebengan sebagai home base dari tim profesional basket Bima Perkasa Jogja juga merupakan salah satu penyebab dari permasalahan belum terdapatnya home base dengan fasilitas yang memadai di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan fasilitas area latihan dan area tinggal dari atlet yang membela tim profesional basket Yogyakarta tersebut.

Permasalahan yang ada tersebut juga ditambah dengan belum terpenuhinya beberapa aspek gedung olahraga yang ada di Yogyakarta yang sesuai dengan standar, baik standar nasional gedung olahraga dan standar fasilitas gedung olahraga basket sesuai peraturan internasional FIBA. Hal tersebut menyebabkan kesulitan yang dialami tim profesional kota Yogyakarta yakni Bima Perkasa Jogja dalam menentukan home base tim karena kondisi beberapa gedung olahraga di kota Yogyakarta yang belum memenuhi standar, sehingga menggunakan GOR Klebengan Sleman sebagai sarana latihan sementara (Harian Kota, 2017). Adapun standar nasional gedung olahraga diatur dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga yang menekankan suatu gedung olahraga untuk dapat memenuhi beberapa aspek penunjang olahraga sebagai berikut :

1. Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga

Tipe Gedung Olahraga	Cabang Olahraga	Penggunaan		
		Jumlah Lapangan		
		Pertandingan Nasional/ Internasional	Pertandingan Lokal	Latihan
Tipe A	1. Bulutangkis	4 buah	4 buah	6 buah
	2. Bola Voli	1 buah	1 buah	3 buah
	3. Bola Basket	1 buah	1 buah	2 buah
	4. Futsal.	1 buah	1 buah	2 buah
	5. Tenis Lapangan	1 buah	1 buah	1 buah
	6. Senam	1 buah	1 buah	1 buah
	7. Sepaktakraw	4 buah	4 buah	5 buah
Tipe B	1. Bulutangkis	4 buah	4 buah	4 buah
	2. Bola Voli	1 buah	1 buah	2 buah
	3. Bola Basket	1 buah	1 buah	1 buah
	4. Futsal	-	1 buah	1 buah
	5. Tenis Lapangan	1 buah	1 buah	1 buah
	6. Sepaktakraw	4 buah	4 buah	4 buah
Tipe C	1. Bulutangkis	-	2 buah	2 buah
	2. Bola Voli	-	-	1 buah
	3. Bola Basket	-	-	1 buah
	3. Futsal	-	-	1 buah
	4. Sepaktakraw	-	1 buah	1 buah

Tabel 6. Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

2. Kapasitas Tempat Duduk

KAPASITAS GOR	JUMLAH TEMPAT DUDUK
BESAR	Minimum 3.000
SEDANG	1.000-3.000
KECIL	Maksimum 1.000

Tabel 7. Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

3. Lokasi

Mengatur mengenai tata ruang dan infrastruktur, luas lahan tersedia, topografi lahan, klimatologi lahan, kelestarian lingkungan, zonasi, sirkulasi, tempat parkir.

4. Arena Pertandingan

- a. Ukuran lapangan untuk cabang olahraga basket
- b. Penyediaan ruang pemanasan berupa lapangan basket pada gedung olahraga.
- c. Material Arena

Pada material yang digunakan di gedung olahraga, terdapat 2 bagian yang menjadi penekanan perancangan, yakni pada lantai arena dan dinding arena.

- Lantai Arena
- Dinding Arena
- d. Fasilitas Pemain

Pada gedung olahraga diharapkan dapat memenuhi fasilitas bagi pemain berupa :

 - Ruang Ganti Pemain
 - Ruang Ganti Pelatih dan Wasit
 - Ruang Fisioterapi
 - Ruang Medis
 - Ruang Tes Doping
 - Ruang Pemanasan
 - Ruang Latihan Beban
 - Ruang Rehat Pemain
 - Ruang Pengelola Pertandingan
- e. Fasilitas Media
- f. Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga
 - Kantor Pengelola
 - Gudang Alat Olahraga dan Alat Kebersihan
 - Ruang Kontrol
 - Ruang Mekanikal Elektrikal
 - Fasilitas Pemeliharaan
 - Ruang Fungsional
 - Pos Keamanan
- g. Fasilitas Penonton
 - Fasilitas VIP

Fasilitas yang mencakup lobby VIP, ruang VIP, toilet VIP, tribun VIP, dan ruang ibadah.
 - Fasilitas Umum

Fasilitas untuk umum yang terdiri atas entrance hall, selasar, tribun penonton umum, toilet penonton umum, fasilitas ibadah dan kantin.

Sedangkan pada peraturan internasional yang diatur dalam (FIBA, 2009), terdapat beragam aspek yang mengatur mengenai gedung olahraga terutama pada arena untuk pertandingan basket. Berikut merupakan standar internasional FIBA untuk arena olahraga basket :

1. Lokasi Fasilitas Basket

Mengatur mengenai kemudahan akses site baik bagi pengguna bersifat umum maupun privat, dan service, fasilitas basket yang harus menyesuaikan keadaan site dan budaya sekitar sehingga dapat selaras dengan sekitar.
2. Arena Pertandingan
 - a. Ukuran Lapangan Pertandingan
 - b. Kebutuhan Ruang

Arena basket yang ada harus memiliki sarana penunjang bagi atlet dan pengelola berupa :

 - Area Latihan dan Pemanasan bagi pemain sebelum pertandingan.
 - Ruang ganti bagi pemain, wasit dan staff, serta game official yang dapat langsung menjangkau arena pertandingan. Pada ruang ganti pemain dilengkapi dengan fasilitas shower area, toilet area, area ganti, dan area hidroterapi.
 - Ruang Tes Doping

- Ruang Medis
- Ruang Penyimpanan
- Ruang Administrasi / Kantor Administrasi

Sedangkan untuk area publik maka arena basket harus memiliki :

- Entrance hall
- Loket Tiket
- Tribun Penonton Umum dan VIP
- Ruang VIP
- Toilet Umum
- Toilet VIP
- Area Lobby VIP

Selain itu, untuk menunjang area jurnalis maka memerlukan ruang :

- Tribun Jurnalis
- Ruang broadcast
- Ruang konferensi pers
- Kantor Media
- Area Fotografi
- Kantor Telematis

- c. Kapasitas Tribun Penonton
3. Tipe Material Lantai dan Kelengkapan Pertandingan
 - a. Material Lantai
 - b. Kelengkapan Pertandingan
 - Ring Basket
 - Papan Skor
 - Meja Official Pertandingan
4. Instalasi Teknologi
 - a. Penghawaan pada arena
 - b. Instalasi Mechanical dan Electrical
 - c. Instalasi Pencahayaan arena
 - d. Instalasi Akustika

Berdasarkan peraturan yang diacu pada cabang olahraga basket di Indonesia yang terpapar diatas yakni Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga dan peraturan basket internasional dari FIBA, maka dapat mengklasifikasikan bangunan gedung olahraga yang mendukung kegiatan basket di Yogyakarta kedalam 2 tipe gedung olahraga. Berikut merupakan beberapa fasilitas gedung olahraga di Yogyakarta beserta klasifikasi sesuai standar dari peraturan nasional dan internasional :

1. Gedung Olahraga tipe A untuk fungsi pertandingan basket dengan taraf nasional hingga internasional

Nama Fasilitas Olahraga	Fasilitas	Lokasi
GOR Universitas Negeri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Tribun dengan kapasitas 5000 tempat duduk 	Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal,

	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan untuk format basket, futsal, bulutangkis, dan voli • Kamar ganti atlet (4 ruang) • Ruang Official (2 Ruang) • Ruang Ibadah • Ruang VIP • Ruang Locket <p>(GOR UNY, 2020)</p>	Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
GOR Among Raga Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Tribun dengan kapasitas 5000 tempat duduk • Lapangan untuk format basket, futsal, bulutangkis, dan voli • Ruang sekretariat • Ruang konferensi pers • Ruang ganti atlet • Ruang Ibadah • Ruang Locket <p>(Djarum Badminton, 2017)</p>	Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 8. Gedung Olahraga tipe A di Yogyakarta

Sumber : Penelusuran Penulis

2. Gedung olahraga tipe B untuk fungsi latihan dan pertandingan tingkat lokal dan nasional

Nama Fasilitas Olahraga	Fasilitas	Lokasi
GOR Klebengan Sleman	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan untuk format olahraga basket, futsal, dan bulutangkis • Kamar Mandi • Tribun penonton • Ruang Sekretariat • Ruang Ganti Atlet 	Jl. Agro, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
GOR Kridosono Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan untuk format olahraga basket, futsal, voli, dan bulutangkis • Tribun penonton • Kamar Mandi • Ruang Sekretariat 	Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Locket 	
GOR Stadion Sultan Agung Bantul	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan untuk format olahraga basket, futsal, dan bulutangkis • Tribun penonton • Ruang Ganti Atlet 	Ponggok, 2, Trimulyo, Kec. Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 9. Gedung Olahraga Tipe B di Yogyakarta

Sumber : Penelusuran Pribadi

Berdasarkan klasifikasi 2 tipe gor dan kegiatan basket yang selama ini dijalankan seperti pada tabel diatas, dapat diartikan bahwa gelanggang olahraga tipe A di Yogyakarta dapat menjalankan fungsi untuk melangsungkan pertandingan tingkat nasional dan internasional dengan baik walaupun masih terdapat beberapa aspek dalam peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga serta peraturan internasional FIBA yang masih belum terpenuhi dalam gedung olahraga tipe A, yakni pada aspek material lantai lapangan, kapasitas tribun penonton, belum terdapatnya tribun khusus jurnalis, serta belum terdapatnya area pemanasan dan latihan untuk cabang olahraga basket di dalam GOR. Pada gedung olahraga tipe B di Yogyakarta selama ini masih menjalankan fungsi latihan dan pertandingan tingkat lokal dan nasional, namun masih terdapat beberapa aspek penting dalam peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga serta peraturan internasional FIBA yang masih belum terpenuhi. Aspek yang belum terpenuhi yakni belum terdapatnya ruang ganti pemain, ruang ganti pelatih dan wasit, ruang medis, ruang fisioterapis, area latihan dan pemanasan bagi pemain, ruang latihan beban, ruang rehat pemain, ruang dan akses VIP, ruang pengelola serta kurang maksimalnya penataan ruang dalam arena basket seperti area bagi bench pemain, area tribun bagi jurnalis, serta meja official yang belum terancang dengan maksimal. Aspek yang belum terpenuhi tersebut tentunya bertentangan dengan standar dari gedung olahraga tipe B yang diatur dalam Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. Belum terpenuhinya beberapa aspek dalam gedung olahraga tipe B di Yogyakarta juga tidak berimbang dengan fungsi gedung olahraga yang digunakan latihan dan kompetisi basket tingkat lokal dan nasional. Gedung olahraga yang merupakan gedung olahraga tipe B bahkan masih belum memenuhi aspek pada gedung olahraga tipe C.

Melalui beragam permasalahan yang ada tersebut mengindikasikan bahwa Yogyakarta masih membutuhkan suatu fasilitas pusat pelatihan dan wisma atlet untuk cabang olahraga basket yang memenuhi standar gedung olahraga yang ada di Indonesia. Adapun fasilitas pusat pelatihan dan wisma atlet untuk cabang olahraga basket yang ada tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan kegiatan latihan dan kompetisi tingkat nasional serta dapat menjadi sarana mess bagi pemain/atlet, sehingga dapat digunakan untuk tim tingkat pelajar, tim tingkat provinsi, hingga arena berlatih dan home base bagi tim profesional yang ada di Yogyakarta. Pemilihan pengadaan pusat pelatihan dan wisma atlet yang ada juga merupakan respon terhadap kemungkinan penggunaan gedung yang ada sebagai home base tim profesional basket Bima Perkasa Jogja yang tidak permanen, sehingga gedung yang ada juga dapat digunakan untuk berbagai tim dari beragam tingkatan basket yang ada di Yogyakarta. Adapun lokasi yang menjadi fokus dari pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket tersebut dirancang di Kabupaten Sleman, hal tersebut dikarenakan Kabupaten Sleman merupakan domisili dari beragam tim, akademi dan sekolah basket di Yogyakarta, serta memiliki permasalahan berupa ketidak seimbangan antara permintaan kegiatan basket dengan fasilitas olahraga yang tersedia, serta terdapat juga permasalahan berupa kebutuhan tim profesional Bima Perkasa Yogyakarta untuk memiliki home base terpadu sebagai area untuk berlatih, bertanding, dan mess tinggal bagi pemain dan atlet. Melalui bangunan tersebut diharapkan dapat memberikan fasilitas

olahraga basket baru yang dapat menjadi penyeimbang antara peminat dan pengguna gedung olahraga tingkat nasional yang tinggi di Yogyakarta terutama Kabupaten Sleman dengan fasilitas gedung olahraga tingkat nasional yang ada.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dalam proses perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Yogyakarta, saat ini dihadapkan oleh permasalahan global berupa pandemi virus corona yang juga menjadi perhatian dalam tahap perencanaan proyek tersebut. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) virus corona pertama kali muncul di Wuhan China pada 8 Desember 2019 (KOMPAS, 2020) dan mulai menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia yang mencatat penularan virus corona pertama kali pada 2 Maret 2020 dan terus mengalami peningkatan penyebaran di Indonesia (KOMPAS, 2020). Dalam (BERITA SATU, 2020), Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Profesor Wiku Adisasmito mengatakan bahwa akhir dari pandemi virus corona / covid-19 ini yang tidak bisa diprediksi. Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh yang besar terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk pada aspek olahraga terutama pada cabang olahraga basket. Dalam masa pandemi, terutama pada tahun 2020, liga basket profesional Indonesia resmi menunda kompetisi untuk sementara waktu dikarenakan penyebaran virus corona di Indonesia yang terus meningkat, namun pihak penyelenggara kompetisi dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tetap menjalin komunikasi untuk membahas standar operasional yang dipakai terutama untuk mencegah penularan bagi pemain, penonton, pekerja, dan wartawan (IBL Indonesia, 2020). Dengan adanya penundaan kegiatan olahraga, dan dengan adanya pandemi virus corona / covid 19 yang tidak dapat terprediksi waktu berakhirnya ini tentunya memberikan dampak tersendiri bagi pelaku di bidang olahraga, khususnya bagi atlet. Permasalahan berupa kesehatan mental juga menjadi permasalahan yang melanda atlet selama masa pandemi corona / covid-19. Presentasi dari Dr. Lilik Sudarwati di Webinar Psikologi Olahraga dengan tema Membangun Mental Pemenang di Masa Pandemi dan Sesudahnya dalam (Rahayuni, 2020) menyatakan bahwa atlet di Indonesia mengalami tantangan selama masa pandemic, dengan dampak diantaranya sebagai berikut :

1. Merasakan demotivasi dan stress
2. Adanya rasa kejenuhan, kebosanan, dan kesepian
3. Rasa takut akan pandemi
4. Ketidakpastian kompetisi
5. Ketidakpastian kondisi ekonomi
6. Ketidakpastian program latihan yang sering berubah-ubah

Adapun permasalahan pada kesehatan mental atlet yang lain diantaranya adalah adanya gangguan pada karir atlet karena adanya penundaan kegiatan olahraga sehingga menghambat peningkatan karier atlet yang dijelaskan dari jurnal A. Hakansson, K. Moesch dan C. Jonsson dalam (Rahayuni, 2020), terputusnya atlet dari rutinitas yang berkaitan erat dengan identitasnya yang dijelaskan dari jurnal A. Mehrafar, P. Moghadam Zadeh, dan J.C. Jaenes Sanchez dalam (Rahayuni, 2020), isolasi kesendirian, dan terputus dari lingkungan pergaulan yang dijelaskan dari jurnal T.V. Ryba dalam (Rahayuni, 2020).

Seiring berjalannya waktu, dan dengan mulai diterapkannya pola tatanan kehidupan baru / new normal, kompetisi profesional basket Indonesia yakni Indonesian Basketball League resmi mendapatkan ijin penyelenggaraan kompetisi dari kepolisian. Hal tersebut juga merupakan proses persiapan panjang dan proses komunikasi antara pihak penyelenggara kompetisi, sponsor, Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kementerian Kesehatan, dan berbagai pihak lain sehingga kompetisi dapat tetap berlangsung namun dengan penerapan

sistem gelembung / karantina dalam satu kawasan seluruh peserta kompetisi dan seluruh panitia penyelenggara kompetisi selama kompetisi berlangsung. Adapun kompetisi yang ada juga dilangsungkan tanpa penonton dan dengan protokol kesehatan yang ketat dalam sistem gelembung (IBL INDONESIA, 2021). Melalui dimulainya kompetisi basket tingkat profesional tersebut tentunya dapat menjadi percontohan bagi kegiatan basket di Indonesia di segala tingkat baik tingkat pelajar hingga profesional terutama dalam menjalankan kegiatan basket dari latihan hingga kompetisi, namun tetap dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Potensi dapat dimulainya kembali kehidupan basket di era pandemi corona ini juga didukung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Patent No. HK.01.07/MENKES/382/2020, 2020) dan dikeluarkannya pedoman dalam berkegiatan basket oleh Pengurus Pusat Persatuan Basket Seluruh Indonesia (PERBASI, 2020). Melalui permasalahan berupa adanya issue dampak kesehatan mental bagi atlet di masa pandemi yang belum dapat terprediksi waktu berakhirnya dan adanya potensi dimulai kembalinya kegiatan basket di Indonesia maka dalam melakukan perencanaan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta akan memberikan fokus pada pemberian solusi dalam desain yang dapat memperbaiki dampak kesehatan mental akibat pandemi dan penerapan adaptasi pola tatanan kehidupan baru di masa pandemi virus corona terutama pada aspek olahraga terkhusus cabang olahraga basket.

Dalam fokus untuk memperbaiki dampak kesehatan mental atlet akibat pandemi, maka pendekatan arsitektur yang akan digunakan adalah pendekatan desain biophilic yang dalam beberapa aspeknya memiliki manfaat bagi kesehatan mental pelakunya. Dalam buku *14 Patterns of Biophilic Design* (Terrapin Bright Green, 2014), menjelaskan bahwa penerapan desain biophilic pada bangunan dapat memberikan manfaat diantaranya berupa pengurangan tingkat stress, meningkatkan rasa damai, meningkatkan konsentrasi dan pengembalian ingatan, meningkatkan kemampuan reaksi persepsi dan psikologi, meningkatkan kenyamanan visual, menghasilkan rasa senang yang kuat, meningkatkan rasa nyaman dan aman, menimbulkan respon emosi positif yang diwujudkan dalam penerapan aspek biofilik dalam desain. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Browning dalam (Rahayuni, 2020) yang menyatakan bahwa Desain biophilic adalah desain yang berlandaskan aspek biofilia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia secara mental dan fisik dengan penyatuan hubungan kembali manusia pada lingkungan alami. Sedangkan dalam fokus penerapan adaptasi pola tatanan kehidupan baru di masa pandemic virus corona, maka dalam perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta akan mengikuti pedoman-pedoman kesehatan untuk beraktivitas di masa new normal pandemi corona yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Patent No. HK.01.07/MENKES/382/2020, 2020) dan pedoman dalam berkegiatan basket oleh Pengurus Pusat Persatuan Basket Seluruh Indonesia (PERBASI, 2020). Maka melalui hal tersebut diharapkan bangunan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta dapat memberikan jawaban atas permasalahan berupa adanya issue dampak kesehatan mental bagi atlet di masa pandemi yang belum dapat terprediksi waktu berakhirnya dan merespon kondisi pandemi virus corona yang sedang terjadi saat proses perencanaan dan perancangan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana merancang pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Mewujudkan perencanaan dan perancangan fasilitas pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic.

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

- Merancang dengan menerapkan aspek-aspek standar gedung olahraga nasional dan standar olahraga basket FIBA
- Merancang dengan menerapkan aspek-aspek protokol kesehatan era new normal pandemi covid-19
- Mewujudkan gedung pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

- a) **Lingkup Spasial**
Bagian objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah tata ruang dalam dan tata ruang luar yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic.
- b) **Lingkup Substansial**
Bagian objek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah tata ruang dalam dan tata ruang luar melalui penerapan pendekatan desain biophilic yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19.
- c) **Lingkup Temporal**
Rancangan diharapkan dapat memberikan wadah kegiatan basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic serta dapat digunakan untuk berbagai kalangan baik pelajar hingga profesional dalam jangka waktu hingga 20 tahun kedepan.

1.4.2 Penekanan Studi

Penekanan studi yang digunakan pada perencanaan pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah pada penerapan pendekatan desain biophilic yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19. Cara yang digunakan untuk melakukan pendekatan studi adalah sebagai berikut :

- Melakukan studi tipologi tentang bangunan gedung olahraga basket atau gedung pusat pelatihan basket, dan wisma atlet terkait dengan persyaratan dan teknis lainnya.
- Melakukan studi mengenai standar peraturan basket nasional dan internasional terkait gedung pusat pelatihan basket.
- Melakukan studi mengenai pendekatan desain biophilic.
- Melakukan studi mengenai pedoman-pedoman kesehatan era pandemic covid-19.

1.5 Metode Studi

1.5.1 Pola Prosedural

Metode studi yang akan digunakan dalam perencanaan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah melalui pemikiran dan penjabaran berdasarkan data kuantitatif serta kualitatif yang aktual melalui :

1. Identifikasi
Pada tahap identifikasi ini akan menggunakan data yang didapatkan melalui berbagai sumber yang terkait dengan perencanaan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Analisis
Mengolah berbagai data yang diperoleh untuk ditemukan suatu solusi/sintesis sebagai alternative perencanaan dan perancangan fasilitas. Analisis terbagi menjadi 2 bagian, yakni :
 - i. Analisis Programatik
Analisis programatik mencakup identifikasi pelaku, kebutuhan fasilitas, besaran ruang, lokasi yang hendak dipakai dalam proyek, analisis tapak, dan analisis struktur dan utilitas terutama terkait dengan fungsi gedung olahraga basket / gedung pusat pelatihan basket dan wisma atlet.
 - ii. Analisis Pendekatan Studi
Analisis pendekatan studi merupakan analisis terhadap pendekatan biophilic yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 yang akan diterapkan pada Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan didapatkan melalui berbagai data yang didapatkan, serta hasil analisis yang diperoleh. Dengan kesimpulan yang ada maka akan digunakan sebagai landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektural.



1.5.2 Tata Langkah

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pengadaan Proyek

- Yogyakarta memiliki antusias olahraga basket yang tinggi, dengan antusias dan kegiatan basket di Kabupaten Sleman menjadi Kabupaten dengan intensitas kegiatan tertinggi diantara beberapa Kabupaten di Yogyakarta.
- Tingginya antusias dan intensitas kegiatan basket yang tinggi di Kabupaten Sleman yang belum berimbang dengan fasilitas olahraga basket yang ada, sehingga menyebabkan padatnya jadwal penggunaan gedung olahraga di Kabupaten Sleman.
- Adanya kebutuhan tim basket profesional Yogyakarta Bima Perkasa Jogja untuk memiliki fasilitas pelatihan tersendiri dengan fasilitas yang baik dan sesuai standar.

Pengadaan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Latar Belakang Masalah

- Adanya pandemi covid-19 yang tidak terprediksi waktu selesainya menyebabkan permasalahan kesehatan mental bagi atlet.
- Pendekatan desain biophilic yang dapat memberikan solusi untuk kesehatan mental pelaku yang sesuai dengan issue permasalahan kesehatan mental atlet di era pandemi covid-19.
- Pandemi covid-19 menyebabkan proses perencanaan dan perancangan perlu mengadaptasi pedoman-pedoman kesehatan era pandemi covid-19.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic ?

BAB IV TINJAUAN TEORITIS

- Tinjauan tentang pendekatan desain biophilic
- Tinjauan tentang pedoman protokol kesehatan era pandemi covid-19

BAB II OBJEK STUDI

Tinjauan mengenai pusat pelatihan dan wisma atlet cabang olahraga basket.

BAB III TINJAUAN WILAYAH

Tinjauan mengenai Kabupaten Sleman

ANALISIS PROGRAMATIK

- Analisis Programatik
- Analisis Pendekatan Studi

BAB V ANALISIS

- Analisis fungsi, lokasi, dan standar bangunan
- Pengolahan desain tata ruang dalam dan tata ruang luar yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19 dengan pendekatan desain biophilic serta sesuai dengan protokol kesehatan era new normal pandemi covid-19.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep programatik dan konsep penekanan desain perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta

1.6 Keaslian Penulisan

NO	KETERANGAN	
1	Judul	Perancangan Sekolah Basket Berstandar FIBA di Yogyakarta
	Tahun	2019
	Jenis Laporan	Jurnal
	Penulis	Baskoro Adi Nugroho ; Samsudi ; Hari Yuliarso
	Instansi	Universitas Sebelas Maret Surakarta
	Kasus	Kurangnya fasilitas pelatihan olahraga basket di kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kualitas olahraga basket Indonesia yang dimulai dari generasi muda.
	Kesimpulan	Penelitian yang dilakukan penulis merupakan usulan desain mengenai kawasan sekolah bagi pelajar dengan fasilitas yang mendukung kegiatan pelatihan bola basket untuk generasi muda basket kota Yogyakarta yang sesuai dengan standar internasional FIBA, sehingga kawasan yang ada dapat memberikan fasilitas pendidikan dasar (akademis) yang baik dan memberikan fasilitas olahraga (non akademis) yang dapat mendukung pengembangan prestasi generasi muda di cabang olahraga basket. Kawasan yang ada dirancang dengan fasilitas asrama untuk pelajar, sekolah untuk kegiatan akademis pelajar, dan arena pelatihan basket bagi pelajar.
2	Judul	Yogyakarta Basketball Arena di Kabupaten Sleman dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme
	Tahun	2013/2014
	Jenis Laporan	Tugas Akhir
	Penulis	Hanum Putri Handayani
	Instansi	Universitas Atma Jaya Yogyakarta

	Kasus	Kurangnya fasilitas olahraga basket di kota Yogyakarta untuk fungsi pelatihan dan pertandingan basket.
	Kesimpulan	Perancangan fasilitas gedung olahraga basket di kota Yogyakarta yang menjadi jawaban atas permasalahan kurangnya fasilitas untuk pelatihan dan pertandingan basket yang ada di Yogyakarta dengan fokus desain tata ruang dalam dan luar yang dapat membangun karakter sportif dari pelaku.
3	Judul	Arena Basket Indonesia di Yogyakarta dengan Sistem Pendingin Pasif Sebagai Penentu Perancangan
	Tahun	2016
	Jenis Laporan	Tugas Akhir
	Penulis	Reiza Orsila Bramistra
	Instansi	Universitas Islam Indonesia
	Kasus	Kondisi gedung olahraga di kota Yogyakarta untuk menunjang olahraga basket yang masih belum memiliki fasilitas yang lengkap serta sistem penghawaan yang kurang baik untuk menunjang aktivitas basket.
	Kesimpulan	Perancangan gedung olahraga khusus basket dengan fasilitas yang memadahi untuk kompetisi basket serta perencanaan fasilitas penghawaan yang baik di gedung olahraga untuk menunjang kegiatan olahraga basket.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI

Bab ini berisi tinjauan umum tentang gedung olahraga basket / pusat pelatihan basket yang memuat definisi, fungsi, tipologi, syarat, ketentuan, standar, kebutuhan, regulasi, serta teori lain yang berkaitan.

BAB III TINJAUAN WILAYAH

Berisi tentang Kabupaten Sleman terutama Kecamatan Depok dan Kecamatan Ngemplak, meliputi kondisi administrative, geografis, ekonomi, sosial, budaya, bangunan, regulasi tata ruang, regulasi tata bangunan, dan infrastruktur yang menjadi acuan dalam pemilihan lokasi Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Berisi teori yang berkaitan dengan konsep perancangan melalui pendekatan desain biophilic yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19, serta penerapannya pada elemen bangunan.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, serta studi komparasi terhadap preseden beserta literatur yang ada. Adapun analisis dan komparasi yang ada meliputi : analisis programatik, analisis tapak, analisis iklim, analisis struktur, analisis konstruksi, dan analisis pendekatan desain biophilic yang dapat merespon issue kesehatan mental atlet di era pandemi virus covid-19, serta penerapannya pada elemen bangunan.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang merupakan hasil analisis yang kemudian digunakan sebagai pedoman dalam perancangan.